

**RETRIBUSI PASAR SEBAGAI SALAH SATU SUMBER  
PENDAPATAN ASLI DAERAH  
DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGAWI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KIK.  
e. 599/96  
Sad  
r

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH  
OKDWARA SADNAWEKA**

**No. Pokok : 048812901**

**K E P A D A  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1996**

SKRIPSI

RETRIBUSI PASAR SEBAGAI SALAH SATU SUMBER  
PENDAPATAN ASLI DAERAH  
DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGAWI

DIAJUKAN OLEH :  
OKDWARA SADNAWEKA  
No. Pokok : 048812901

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

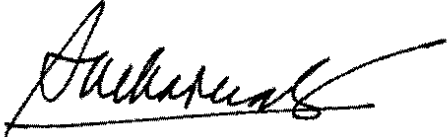
DOSEN PEMBIMBING,



DRS. EC. BUSTANI BERACHIM

TANGGAL .23-.9-.1996

KETUA JURUSAN,



DRS. EC. SOEKARNOTO

TANGGAL .23/9/96

## ABSTRAKSI

Dewasa ini, otonomi daerah lebih dititik beratkan kepada pemerintah daerah tingkat II. Hal ini erat kaitannya dengan fungsi utama pemerintah daerah sebagai penyedia pelayanan kepada masyarakat dan melaksanakan pembangunan. Pemerintah daerah tingkat II dianggap sebagai pemerintah yang paling dekat dengan masyarakat, sehingga mengetahui kebutuhan-kebutuhan sebenarnya dari masyarakat daerahnya. Untuk melaksanakan hal itu dibutuhkan dana. Bagi pemerintah daerah tingkat II dana ini berasal dari luar daerah dan potensi daerah itu sendiri. Dana dari luar daerah bisa berasal dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah tingkat I. Sedangkan dana yang digali dari daerah itu sendiri atau Pendapatan Asli Daerah (PAD) ini berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, perusahaan daerah, penerimaan dinas dan penerimaan lain-lain.

Bagi Kabupaten Daerah Tingkat II Ngawi, dari berbagai sumber PAD tersebut, retribusi daerah merupakan sumber yang sangat potensial. Besarnya potensi yang dimiliki retribusi daerah tampak dari kontribusinya terhadap total penerimaan PAD dalam 7 tahun terakhir (1988/1989 - 1994/1995) besarnya rata-rata mencapai 80% per tahun.

Diantara beberapa komponen penerimaan retribusi daerah yang ada, retribusi pasar merupakan salah satu komponen yang memberikan kontribusi paling besar terhadap penerimaan retribusi daerah secara keseluruhan dibandingkan komponen-komponen lainnya yang terdapat dalam pos retribusi daerah. Sebagai gambaran, pada 7 tahun terakhir (1988/1989 - 1994/1995) retribusi pasar memberikan kontribusi rata-rata sebesar 27% per tahunnya. Dewasa ini dengan makin berkembangnya perekonomian di Kabupaten Daerah Tingkat II Ngawi, salah satu dampaknya adalah makin berkembangnya pasar yang ada. Sehingga dapat dipastikan pendapatan yang didapat dari retribusi pasar ini akan lebih meningkat. Dalam tulisan ini akan dibahas faktor-faktor yang mempengaruhi retribusi pasar di Kabupaten Daerah Tingkat II Ngawi. Faktor-faktor itu adalah jumlah pedagang, kesadaran pedagang, disiplin petugas penarik retribusi serta besarnya tarif retribusi.